

## ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG PENERAPAN SERTA DAMPAK AKUNTANSI SYARIAH PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Abdi Saputra ME<sup>1</sup> & Stevanus Gatot Supriyadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Kahuripan Kediri

email: [abdi.saputra.me@students.kahuripan.ac.id](mailto:abdi.saputra.me@students.kahuripan.ac.id)<sup>1</sup>, [stevanus@kahuripan.ac.id](mailto:stevanus@kahuripan.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang dalam penerapan akuntansi syariah di Pesantren Tahfidz Daarul Quran Takhassus Cinagara, dengan fokus pada pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana operasional serta dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat dan donatur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap pengelola pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan signifikan, seperti keterbatasan pemahaman staf dan resistensi terhadap perubahan, terdapat peluang besar untuk meningkatkan praktik akuntansi syariah melalui digitalisasi dan pelatihan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola pesantren dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan dan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan pedoman yang mendukung penerapan akuntansi syariah di lembaga pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** Akuntansi syariah, Pesantren, Transparansi, Akuntabilitas, Tantangan, Peluang

### **Abstract**

*This study aims to analyze the challenges and opportunities in the implementation of Islamic accounting at Pesantren Tahfidz Daarul Quran Takhassus Cinagara, focusing on transparent and accountable financial management. The research explores how the application of Islamic accounting principles can enhance the efficiency of operational fund management and its impact on public trust and donor confidence. The research employs a qualitative approach, collecting data through in-depth interviews and observations of the pesantren's management. The findings indicate that despite significant challenges, such as limited staff understanding and resistance to change, there are substantial opportunities to improve Islamic accounting practices through digitalization and training. This study is expected to provide insights for pesantren managers in enhancing financial accountability and for policymakers in formulating guidelines that support the implementation of Islamic accounting in Islamic educational institutions.*

**Keywords:** *Islamic Accounting, Pesantren, Transparency, Accountability, Challenges, Opportunities*

## **PENDAHULUAN**

Akuntansi syariah memegang peran krusial dalam institusi pendidikan Islam (pesantren) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Seiring banyaknya pesantren di Indonesia yang mencapai 27.722 pada pertengahan 2021, hal ini dapat mengembangkan unit usaha untuk kemandirian ekonomi, penerapan sistem akuntansi yang etis dan sesuai syariah menjadi fundamental. Sistem ini esensial untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan menjaga kepercayaan donatur, mengingat banyak pesantren beroperasi sebagai organisasi nirlaba.

Meskipun pedoman akuntansi seperti Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) dan ISAK 35 telah tersedia, implementasinya di lapangan menghadapi tantangan signifikan. Hambatan utama meliputi kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam akuntansi dan keterbatasan pemahaman pengelola yang seringkali tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Selain itu, masih terdapat resistensi terhadap perubahan dari sistem konvensional dan keterbatasan adopsi teknologi, sehingga banyak pesantren masih menggunakan pencatatan manual sederhana berbasis kas masuk dan keluar (Fitri et al., 2023).

Kondisi ini terlihat di Pesantren Tahfidz Daarul Quran Takhassus Cinagara, yang masih menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai standar. Padahal, terdapat peluang besar untuk perbaikan melalui

pemanfaatan teknologi informasi, kerjasama pelatihan dengan lembaga keuangan, dan peningkatan kapasitas manajerial (Zulfahmi, 2024).

Meskipun peran penting akuntansi syariah telah diakui secara luas, penelitian yang secara spesifik menganalisis tantangan dan peluang implementasinya di Pesantren Tahfidz Daarul Quran Takhassus Cinagara masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara empiris tantangan, peluang, serta dampak penerapan akuntansi syariah terhadap pengelolaan keuangan di lembaga tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Takhassus Cinagara, Bogor. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami konteks secara mendalam, bersifat fleksibel, dan menghasilkan data yang kaya serta detail. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian berasal dari Pondok Pesantren Daarul Qur'an Takhassus Cinagara, yang mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, seperti pemilik pondok pesantren atau staf, melalui wawancara dan observasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain yang telah ada, seperti dokumen. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: wawancara untuk menggali pemahaman mendalam, pengamatan (observasi) untuk memahami perilaku dalam konteks sosial alaminya, dan dokumentasi untuk menganalisis dokumen relevan. Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan member checking (meminta umpan balik dari informan) dan triangulasi teknik (membandingkan data dari berbagai sumber seperti guru, santri, dan pengelola).

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan beberapa teknik, di antaranya: Analisis Tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema, Analisis Naratif untuk memahami struktur dan makna dari sebuah kisah, *Grounded Theory* untuk menemukan teori secara induktif dari data, Analisis Fenomenologis untuk memahami makna pengalaman manusia, dan Analisis Kasus untuk menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil Analisis Tematik***

Analisis tematik mengidentifikasi beberapa tema sentral terkait penerapan akuntansi syariah di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Takhassus Cinagara. Tema

pertama adalah Komitmen dan Penerapan Prinsip. Ditemukan bahwa pesantren telah menunjukkan komitmen kuat sejak awal berdirinya untuk menerapkan akuntansi syariah, yang diwujudkan melalui prinsip keuangan yang adil, transparan, dan akuntabel. Sistem ini difasilitasi oleh fokus pada satu sumber dana utama (donatur) dan proses pelaporan yang melibatkan verifikasi berlapis, baik manual maupun digital, untuk memastikan akuntabilitas.

Tema kedua adalah Tantangan Implementasi. Tantangan terbesar yang teridentifikasi adalah dalam pengelolaan dana operasional sehari-hari. Seringkali pencatatan pengeluaran tidak dilakukan secara lengkap, yang mengakibatkan adanya dana yang terlewat atau tidak tercatat. Meskipun upaya digitalisasi telah dilakukan, hal ini terkadang justru menjadi beban karena banyaknya transaksi kecil yang harus dicatat. Tantangan ini diperburuk oleh tema Keterbatasan Pemahaman Staf. Ditemukan bahwa pemahaman staf mengenai akuntansi syariah masih terbatas; mereka tidak sepenuhnya sadar bahwa praktik yang mereka lakukan (seperti transparansi dan kejujuran) adalah cerminan prinsip ekonomi syariah. Mayoritas staf yang merupakan lulusan SMA menyoroti adanya kebutuhan mendesak untuk pelatihan.

Tema ketiga adalah Peluang dan Mekanisme Kontrol. Pesantren telah memanfaatkan peluang untuk meningkatkan transparansi dengan mewajibkan pembelian dari warung yang menyediakan nota resmi dan menerapkan digitalisasi laporan yang dikirim ke semua pemangku kepentingan. Selain itu, regulasi internal dan kebijakan berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang kuat. Kebijakan yang mengharuskan nota dan kwitansi asli serta proses audit ketat (internal dan eksternal) setiap bulan memastikan akurasi. Jika terjadi masalah dalam laporan, ada kebijakan tegas di mana pencairan dana operasional untuk bulan berikutnya akan "ditangguhkan" hingga laporan diperbaiki.

Tema terakhir adalah Dampak Positif pada Kesejahteraan Santri. Penerapan akuntansi syariah yang akuntabel secara langsung berdampak pada kualitas hidup santri. Dana yang dikelola dengan baik memastikan santri dapat menikmati makanan yang bergizi dan seimbang (mencakup protein dan sayuran), tidak hanya karbohidrat. Selain itu, pengadaan buku dan kitab dapat dilakukan tanpa biaya tambahan bagi santri, dan kegiatan organisasi serta ekstrakurikuler juga terjamin biayanya.

### ***Hasil Analisis Naratif***

Analisis naratif digunakan untuk menggali dan memahami secara mendalam pengalaman serta praktik penerapan akuntansi syariah di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Takhassus Cinagara. Melalui wawancara dengan pengasuh, sekretaris, dan

bendahara, narasi yang terbentuk mengungkap bahwa pesantren telah berkomitmen menerapkan akuntansi syariah dengan prinsip adil, transparan, dan akuntabel sejak transformasinya pada tahun 2015. Sistem pencatatan keuangan pesantren ini berfokus pada satu sumber dana, yaitu donatur, dan proses pelaporannya dilakukan secara manual serta digital.

Meskipun demikian, terungkap adanya tantangan signifikan dalam pengelolaan dana operasional sehari-hari. Seringkali, pencatatan pengeluaran tidak dilakukan secara lengkap, yang mengakibatkan terjadinya kekurangan atau kelebihan dana. Tantangan lainnya adalah pemahaman dan pengetahuan staf pengelola keuangan mengenai akuntansi syariah yang masih terbatas; Narasumber 2 menambahkan bahwa sebagian besar staf merupakan lulusan SMA, sehingga pelatihan lanjutan sangat diperlukan.

Untuk mengatasi hal tersebut dan sebagai peluang peningkatan, pesantren menerapkan kebijakan yang mengharuskan penggunaan nota dan kuitansi asli serta pembelian dari warung yang menyediakan nota resmi. Selain itu, diberlakukan proses audit internal dan eksternal yang ketat setiap bulan. Jika ditemukan masalah dalam laporan, pencairan dana operasional untuk bulan berikutnya akan ditangguhkan hingga laporan diperbaiki. Penerapan akuntansi syariah ini membawa dampak positif yang signifikan bagi santri, seperti jaminan makanan yang bergizi dan seimbang (mencakup protein dan sayuran), pengadaan buku dan kitab tanpa biaya tambahan, serta terjaminnya biaya kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler.

### ***Hasil Analisis Grounded Theory***

Analisis Grounded Theory, yang metodenya dikembangkan oleh Glaser dan Strauss (1967), dilakukan untuk menemukan teori secara induktif mengenai fenomena penerapan akuntansi syariah di pesantren. Melalui pengumpulan data yang simultan dengan analisis menggunakan pengkodean (terbuka, aksial, dan selektif) dari wawancara dan observasi, penelitian ini mengidentifikasi beberapa kategori inti.

Kategori pertama adalah Penerapan Akuntansi Syariah, yang menunjukkan komitmen kuat pesantren untuk mengikuti prinsip keuangan yang adil, transparan, dan akuntabel. Praktik ini disimpulkan sejalan dengan definisi akuntansi syariah yang menekankan keadilan dan etika (Karuntu et al., 2022).

Kategori kedua adalah Tantangan dalam Penerapan, yang berpusat pada pengelolaan dana operasional sehari-hari. Ditemukan bahwa ini adalah kendala utama, yang mencerminkan masalah umum di banyak lembaga pendidikan Islam (Siregar et al., 2024).

Kategori ketiga adalah Pemahaman Staf Pengelola. Teridentifikasi bahwa pemahaman staf yang "terbatas" menjadi penghalang signifikan dalam efektivitas penerapan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan perlunya pelatihan bagi pengelola pesantren (Khadijah et al., 2024).

Kategori selanjutnya adalah Regulasi dan Kebijakan, di mana faktor eksternal seperti keaslian dokumen dan proses audit ditemukan "sangat mempengaruhi" penerapan, yang menggarisbawahi pentingnya kebijakan yang mendukung (Nuraida, 2024). Terakhir, teridentifikasi kategori Peluang Peningkatan, di mana pesantren berinisiatif mengembangkan usaha seperti Koperasi Pondok dan budidaya ikan serta jamur sebagai upaya diversifikasi pendapatan (Zaitun, 2023).

### ***Hasil Analisis Fenomenologis***

Analisis fenomenologis dilakukan untuk mengungkap esensi makna di balik pengalaman. Analisis fenomenologis dilakukan untuk mengungkap esensi makna di balik pengalaman pengasuh dan staff santri terkait penerapan akuntansi syariah di pesantren. Dari wawancara mendalam, teridentifikasi beragam pengalaman. Pengasuh Pesantren merasakan bahwa penerapan akuntansi syariah dengan prinsip adil, transparan, dan akuntabel merupakan landasan penting untuk pengelolaan keuangan yang etis dan bertanggung jawab. Sementara itu, Sekretaris Pesantren merasakan dampak kuat dari regulasi dan kebijakan, seperti keaslian dokumen dan proses audit, yang dinilai menciptakan tantangan sekaligus peluang dalam pengelolaan keuangan.

Dalam mendeskripsikan pengalaman, terungkap perbedaan perspektif yang kaya. Pengasuh Pesantren merasakan bahwa penerapan akuntansi syariah dengan prinsip adil, transparan, dan akuntabel merupakan landasan penting untuk pengelolaan keuangan yang etis dan bertanggung jawab. Sementara itu, Sekretaris Pesantren merasakan dampak kuat dari regulasi dan kebijakan; faktor eksternal seperti keharusan keaslian dokumen dan proses audit dirasakan sebagai sesuatu yang menciptakan tantangan sekaligus peluang dalam pengelolaan keuangan.

Selanjutnya, dari pengalaman tersebut, teridentifikasi beberapa pernyataan penting yang merefleksikan makna. Muncul pernyataan mengenai Komitmen ("Kami berusaha untuk menerapkan akuntansi syariah dengan sebaik-baiknya" yang menunjukkan kesadaran akan upaya meski ada kendala. Muncul pula kesadaran akan Tantangan yang berpusat pada "pengelolaan dana operasional sehari-hari". Selain itu, muncul kesadaran kolektif akan Pentingnya Pelatihan, yang didasari oleh refleksi bahwa pemahaman staf "masih terbatas"

Pengalaman-pengalaman ini kemudian mengkristal menjadi empat tema makna. Pertama, Penerapan Akuntansi Syariah sebagai Landasan Etika, di mana pengelola merasakan ini sebagai langkah penting menjaga integritas dan transparansi. Kedua, Tantangan dalam Implementasi, yang mencakup pengalaman menghadapi masalah pengelolaan dana dan kurangnya pemahaman staf, sehingga memunculkan kebutuhan pengembangan kapasitas. Ketiga, Peran Kebijakan dan Regulasi, yang dirasakan berperan penting membantu menjaga akuntabilitas. Keempat, Peluang untuk Meningkatkan Penerapan, yang dirasakan melalui inisiatif usaha baru dan pemanfaatan teknologi.

Secara keseluruhan, analisis fenomenologis ini menyimpulkan bahwa bagi para pengelola, penerapan akuntansi syariah bukanlah sekadar proses teknis. Terdapat komitmen kuat yang berhadapan dengan tantangan praktis (dana, staf, regulasi) yang perlu diatasi. Kemampuan memanfaatkan peluang baru dan teknologi informasi menjadi kunci esensial untuk mencapai tujuan tersebut.

### ***Pembahasan***

Berdasarkan analisis, penerapan akuntansi syariah di Pesantren Tahfidz Daarul Quran Takhassus Cinagara menghadapi tantangan yang signifikan, namun diimbangi dengan komitmen kuat dan mekanisme kontrol yang jelas. Tantangan utama yang teridentifikasi adalah kesulitan dalam pengelolaan dana operasional sehari-hari. Ditemukan bahwa pencatatan pengeluaran seringkali tidak dilakukan secara lengkap, terutama untuk transaksi-transaksi kecil, yang mengakibatkan adanya potensi kekurangan atau kelebihan dana yang tidak terlacak. Masalah ini bukanlah fenomena lokal semata, melainkan mencerminkan kesulitan yang lebih luas di lembaga keagamaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurlinda & Musrini Muis (2024) yang menemukan bahwa pengelolaan dana di masjid seringkali masih sederhana dan belum standar, sehingga menghambat transparansi.

Tantangan signifikan kedua yang teridentifikasi adalah keterbatasan pemahaman staf pengelola keuangan mengenai esensi akuntansi syariah. Meskipun para staf, yang mayoritas merupakan lulusan SMA, telah menjalankan praktik kejujuran dan transparansi, mereka tidak sepenuhnya menyadari bahwa praktik tersebut merupakan inti dari prinsip akuntansi syariah. Keterbatasan pemahaman konseptual ini menjadi penghalang efektivitas, seperti yang juga disoroti oleh Khadijah et al. (2024) yang menekankan perlunya pelatihan akuntansi bagi staf pesantren. Secara teoretis, kesenjangan pengetahuan ini dapat dijelaskan melalui *Agency Theory* (Jensen &

*Meckling, 1976*), di mana terjadi informasi asimetris antara pengelola dan donatur, yang dapat menghambat implementasi kebijakan secara efektif.

Meskipun dihadapkan pada tantangan tersebut, pesantren telah mengembangkan mekanisme kontrol internal yang kuat untuk menjamin akuntabilitas. Salah satu kebijakan yang menonjol adalah keharusan menyertakan nota dan kwitansi asli untuk setiap transaksi, yang didukung oleh proses audit internal dan eksternal secara berkala. Kebijakan ini dipertegas dengan sanksi yang jelas: jika laporan bulanan bermasalah, pencairan dana operasional untuk bulan berikutnya akan ditangguhkan. Mekanisme regulasi yang ketat ini menunjukkan penerapan *Stewardship Theory*, di mana pengelola (*steward*) bertindak sebagai pelayan yang bertanggung jawab untuk melindungi dan mengelola aset (dana umat) demi kepentingan organisasi, bukan kepentingan pribadi.

Lebih lanjut, pesantren juga secara proaktif mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai peluang untuk peningkatan. Dari sisi teknologi, terdapat peluang besar untuk mengadopsi sistem informasi yang lebih digital guna meningkatkan akurasi dan transparansi (Hanifah, 2024). Selain itu, pesantren tidak hanya bergantung pada donatur, tetapi juga mengembangkan unit usaha mandiri seperti Koperasi Pondok, budidaya ikan, dan jamur. Langkah ini sejalan dengan temuan Zaitun (2023) mengenai pentingnya diversifikasi pendapatan untuk keberlanjutan lembaga. Inisiatif ini menunjukkan adanya visi jangka panjang untuk mencapai kemandirian finansial sekaligus menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam praktik menjalankan pesantren.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi syariah di Pesantren Tahfidz Daarul Quran Takhassus Cinagara menunjukkan sebuah dualisme antara tantangan praktis dan komitmen institusional yang kuat. Meskipun dihadapkan pada kendala signifikan seperti kesulitan pencatatan dana operasional harian dan keterbatasan pemahaman konseptual staf yang dapat dijelaskan melalui Teori Agensi pesantren berhasil mengimbangi tantangan tersebut. Hal ini dilakukan melalui penerapan mekanisme kontrol internal yang ketat, seperti audit berkala dan sanksi tegas yang mencerminkan Teori *Stewardship*, serta melalui sikap proaktif dalam memanfaatkan peluang. Dengan mengembangkan unit usaha mandiri seperti Koperasi Pondok dan melirik adopsi teknologi, pesantren tidak hanya mengatasi masalah akuntabilitas jangka pendek tetapi juga membangun visi kemandirian finansial jangka Panjang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, S. A., Lubis, R., Soltika Citra, Sri Rahmadani, Wira Julita, & Yohana Silvin. (2024). Pentingnya Penerapan Akuntansi Pesantren Study Pada Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Barulak.
- Karuntu, M. M., Saerang, D. P., & Maramis, J. B. (2022). Pendekatan Grounded Teori: Sebuah Kajian Prinsip, Prosedur, Dan Metodologi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 10701081. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41425>
- Khadijah Ath Thahirah, I., Murniati, Wijaya, R. S., & Fernanda, D. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi Pesantren pada Ponpes Mu'allimin Muhammadiyah Sawah Dangka, Kab. Agam Khadijah. *Pengabdian Masyarakat*, 03(01), 7–11.
- Nuraida. (2024). Analisis laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren menggunakan isak 35 pada pondok pesantren babul khaer kab. Bulukumba. Universitas muhammadiyah makassar.
- Zulfahmi, R. F. (2024). Pengaruh Implementasi Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan: Tinjauan Berdasarkan Bagan Akuntansi Syariah Kontemporer. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(4), 250–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i4.1389>